

STATISTIK PERHOTELAN DAN AKOMODASI LAINNYA KABUPATEN BONE 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE**

STATISTIK PERHOTELAN DAN AKOMODASI LAINNYA KABUPATEN BONE 2016



STATISTIK PERHOTELAN DAN AKOMODASI LAINNYA

KABUPATEN BONE 2016

Katalog BPS : 8403002.7311
Nomor Publikasi : 73110.1705
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21,0 cm
Jumlah Halaman : v + 17 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Gambar Kulit:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Diterbitkan Oleh:
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Dicetak Oleh:
-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Perhotelan dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Bone 2016” merupakan salah satu publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone. Publikasi ini menyajikan data perhotelan diantaranya informasi mengenai jumlah sarana hotel dan akomodasi lainnya, jumlah kamar dan tempat tidur, jumlah tenaga kerja hotel dan akomodasi lainnya, jumlah tamu yang datang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan laporan bulanan dengan menggunakan dokumen model VHT-S.

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak khususnya kepada petugas pencacah dan pengusaha hotel yang telah memberikan bantuan sehingga memungkinkan terbitnya publikasi ini.

Saran dan kritik dari konsumen data sangat diharapkan demi penyempurnaan penerbitan publikasi selanjutnya. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Watampone, 16 Agustus 2017
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone



H. Muhammad Asri Lantong, S.E.
NIP. 19661121 199301 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
PENDAHULUAN	1
I. Latar Belakang	1
II. Sumber Data	2
III. Konsep dan Definisi	2
PERKEMBANGAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA DI KABUPATEN BONE.....	7
A. Jumlah tamu dan banyaknya kamar yang terpakai.....	7
B. Tingkat Penghunian Kamar (TPK).....	9
C. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar.....	11

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Banyaknya Tamu yang Datang Menginap dan Kamar yang Terpakai Selama Tahun 2016	8
Tabel 2.	Tingkat Penghunian Kamar Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone Selama Tahun 2016 Per Bulan	9
Tabel 3.	Banyaknya Kamar yang Tersedia dan Jumlah Kamar yang Terpakai Selama Tahun 2016	10
Tabel 4.	Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone Selama Tahun 2016 Per Bulan	12
Tabel 5.	Rata-rata Lama Menginap Menurut Hotel/Akomodasi Lainnya Selama Tahun 2016 Di Kabupaten Bone Per Bulan	12
Tabel 6.	Direktori Hotel dan Akomodasi Lainnya Di Kabupaten Bone	14

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Sektor Pariwisata mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan Nasional, khususnya dalam pembangunan perekonomian Negara. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah guna mengembangkan kepariwisataan di Indonesia diantaranya adalah dengan mengadakan promosi wisata secara teratur baik didalam maupun diluar negeri, penyediaan fasilitas akomodasi dan prasarana lain termasuk hotel dan penginapan serta peningkatan mutu pelayanan.

Peningkatan kegiatan kepariwisataan dinegara kita khususnya di Sulawesi Selatan, di harapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang datang baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Meningkatnya arus wisatawan yang masuk ke daerah ini dengan sendirinya akan meningkatkan pendapatan daerah dan memperluas kesempatan kerja serta merupakan sarana yang sangat baik untuk memperkenalkan budaya daerah kepada wisatawan yang datang sehingga budaya daerah tetap terjaga kelestariannya. Untuk meningkatkan minat wisatawan yang berkunjung ke daerah harus diikuti dengan peningkatan fasilitas dan penyediaan sarana penunjang wisata yang memadai. Salah satu sarana penunjang yang sangat penting adalah penyediaan sarana akomodasi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke daerah ini, salah satunya adalah tempat penginapan atau hotel.

Pada publikasi ini menyajikan informasi tentang fasilitas akomodasi seperti : jumlah sarana hotel dan akomodasi lainnya,

jumlah kamar dan tempat tidur, jumlah tenaga kerja hotel dan akomodasi lainnya, jumlah tamu yang datang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

II. SUMBER DATA

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan laporan inventarisasi perusahaan akomodasi model VHT-S yang dilaksanakan setiap bulan yang terdiri dari empat hotel dan akomodasi lainnya yaitu Hotel Novena, Hotel Wisata, Hotel Riorita, dan Wisma Biru.

III. KONSEP DAN DEFINISI

a. Usaha Akomodasi

Usaha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman.

b. Hotel

Hotel adalah suatu usaha penyediaan jasa akomodasi jangka pendek bagi umum yang dikelola secara komersial. Hotel terbagi menjadi hotel bintang dan hotel nonbintang/melati. Hotel yang berdasarkan penilaian team peneliti Ditjen Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel

berbintang, sedang yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang atau hotel non bintang.

Persyaratan-persyaratan dimaksud antara lain adalah:

1. Persyaratan fisik meliputi : lokasi hotel, kondisi bangunan dan sebagainya.
2. Bentuk pelayanan yang diberikan (*Service*).
3. Kualifikasi tenaga kerja meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya
4. Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia seperti ; lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.
5. Jumlah kamar yang tersedia.

Hotel berbintang terbagi menjadi beberapa kelas yaitu :

- ❖ Hotel Bintang Satu
- ❖ Hotel Bintang Dua
- ❖ Hotel Bintang Tiga
- ❖ Hotel Bintang Empat
- ❖ Hotel Bintang Lima

c. Akomodasi Lainnya

Akomodasi lain yang dimaksudkan dalam publikasi ini adalah selain hotel berbintang (wisma dan penginapan).

Hotel nonbintang/melati adalah penyedia jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian/seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

Hotel melati dikelompokkan menurut jumlah kamar yaitu :

-
- a) 10 – 24 kamar dikelompokkan sebagai Melati satu.
 - b) 25 – 40 kamar dikelompokkan sebagai Melati dua.

d. Kamar

Adalah ruang atau tempat yang tersedia dan siap dipakai oleh tamu, tidak termasuk kamar yang dipakai/dihuni oleh petugas hotel atau keluarga pemilik.

e. Tempat Tidur

Adalah tempat tidur yang ada didalam kamar yang tersedia dan siap digunakan oleh tamu tidak termasuk tempat tidur cadangan.

f. Tenaga Kerja

Adalah semua tenaga kerja yang dibayar maupun tidak dibayar, yang biasanya bekerja di perusahaan akomodasi tersebut termasuk pekerja keluarga yang biasanya bekerja minimal 1/3 jam kerja normal di perusahaan tersebut.

g. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*room occupancy rate*)

Adalah banyaknya malam kamar dihuni (room night occupied) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (room night available) dikalikan seratus persen.

h. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (*bed occupancy rate*)

Adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (bed night used) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (bed night available) dikalikan seratus persen.

-
- i. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap (average length of stay)
Adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (bed night used = guest night) dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap di akomodasi tersebut.
- j. Perbandingan tamu asing dan tamu dalam negeri.
- ✓ Tamu Asing
Adalah banyaknya tamu asing yang datang dibagi seluruh tamu yang datang dikalikan seratus persen.
 - ✓ Tamu dalam negeri
Adalah banyaknya tamu dalam negeri yang datang dibagi dengan jumlah seluruh tamu yang datang dikalikan seratus persen.
- k. Tingkat penghunian ganda atas kamar (guest perroom =GPR)
Adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur (guest night or bed night) dengan banyaknya malam kamar dihuni (room night occupied). GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.
Jika $GPR = 1,35$ berarti bahwa rata - rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,35 orang atau 35 persen dari kamar yang terjual dihuni oleh 2 orang, sedang 65 persen lagi dihuni oleh 1 orang tamu.
- l. Keterangan

-
- Satu malam kamar (room night) = satu kamar dikali satu malam.
 - Satu malam tempat tidur (bed night) = satu tempat tidur dikali satu malam.
 - Satu malam tamu (guest night) = satu tamu dikali satu malam.

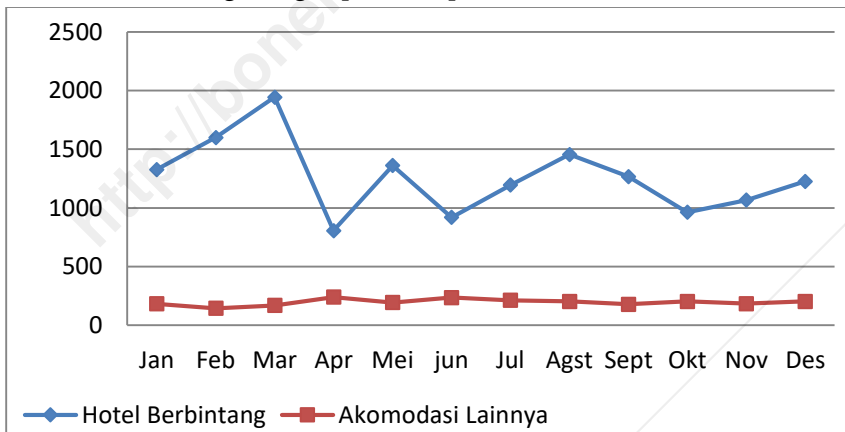
<http://bonekab.bps.go.id>

PERKEMBANGAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA DI KABUPATEN BONE

A. Jumlah tamu dan banyaknya kamar yang terpakai

Selama tahun 2016 jumlah tamu yang menginap baik di hotel berbintang maupun akomodasi lainnya berfluktuasi dari bulan ke bulan. Puncak tamu yang menginap pada hotel berbintang selama tahun 2016 adalah bulan Maret. Sedangkan jumlah tamu paling sedikit tercatat pada bulan April. Untuk tamu yang menginap pada Akomodasi Lainnya puncaknya pada bulan April, sedangkan jumlah tamu paling sedikit pada bulan Februari (sumber: pengolahan VHT-S 2016). Perkembangan banyaknya tamu baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri yang datang menginap di Kabupaten Bone Tahun 2016 dapat dilihat pada grafik berikut ini

Gambar 1. Perkembangan Banyaknya Tamu Dalam dan Luar Negeri yang Datang Menginap di Kabupaten Bone Tahun 2016



Sumber : Pengolahan VHT-S 2016 BPS Kabupaten Bone

Selama tahun 2016, total kamar yang terpakai untuk hotel berbintang adalah sebanyak 10.867 kamar. Sedangkan rata-rata kamar yang terpakai setiap bulannya yaitu sebanyak 890 kamar. Untuk akomodasi lainnya, total kamar yang terpakai selama tahun 2016 adalah sebanyak 1.734 kamar dengan rata-rata kamar terpakai setiap bulan sebanyak 144 kamar

Perkembangan jumlah tamu yang datang menginap dan kamar yang terpakai selama tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 1, berikut ini

Tabel 1. Banyaknya Tamu yang Datang Menginap dan Kamar yang Terpakai Selama Tahun 2016

Bulan	Jumlah			
	Tamu		Kamar	
	Berbintang	Ak. Lainnya	Berbintang	Ak. Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	2.570	183	1.012	162
Februari	2.013	111	857	99
Maret	1.963	68	788	52
April	675	240	1.011	217
Mei	1.548	187	1.109	161
Juni	1.578	62	940	94
Juli	947	213	1.075	176
Agustus	3.728	204	1.709	157
September	2.678	179	823	143
Oktober	647	203	334	159
November	995	184	734	153
Desember	518	187	295	161

Tahun 2016	19.860	2.021	10.687	1.734
-------------------	---------------	--------------	---------------	--------------

Sumber : Pengolahan VHT-S 2016 BPS Kabupaten Bone

B. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Salah satu indikator produktivitas dari hotel dan akomodasi lainnya adalah tingkat penghunian kamar hotel (TPK). Dengan mengetahui tingkat penghunian kamar hotel akan tergambar bagi kita tentang banyaknya tamu yang datang menginap serta lamanya tamu tersebut tinggal di suatu hotel dan akomodasi lainnya.

Tingkat penghunian kamar pada tahun 2016 di Kabupaten Bone sebesar 42,31 persen untuk hotel berbintang dan 16,92 persen untuk akomodasi lainnya. Pada Hotel Berbintang Tingkat Penghunian Kamar Hotel tertinggi pada bulan Agustus, sedangkan untuk akomodasi lainnya pada bulan April. Untuk melihat Tingkat Penghunian Kamar yang dirinci per bulan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Tingkat Penghunian Kamar Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone Selama Tahun 2016 Per Bulan

BULAN	HOTEL BINTANG	AKOMODASI LAINNYA
(1)	(2)	(3)
Januari	47.31	18.66
Februari	42.82	12.19
Maret	36.83	5.99
April	48.84	25.83
Mei	51.84	18.54
Juni	45.41	11.19

Juli	50.25	20.27
Agustus	79.89	18.08
September	39.75	17.02
Oktober	15.61	18.31
Nopember	35.45	18.21
Desember	13.79	18.54
Tahun 2016	42.31	16.92

Sumber: Pengolahan VHT-S 2016 BPS Kabupaten Bone

Tinggi rendahnya persentase TPK selama tahun 2016 menunjukkan bahwa antara jumlah kamar yang tersedia dengan jumlah tamu yang datang menginap terjadi ketidakseimbangan, dalam artian banyak kamar yang tidak dihuni dibanding yang ditempati selama sebulan. Kecenderungan ini juga dapat menggambarkan jumlah tamu yang datang ke Bone, termasuk kunjungan wisatawan ke Bone masih sangat rendah..Perkembangan jumlah banyaknya kamar yang tersedia dengan jumlah kamar terpakai setiap bulan selama tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Banyaknya Kamar yang Tersedia dan Jumlah Kamar yang Terpakai Selama Tahun 2016

BULAN	KAMAR TERSEDIA		KAMAR TERPAKAI	
	HOTEL BERBINTANG	AKOMODASI LAINNYA	HOTEL BERBINTANG	AKOMODASI LAINNYA
(1)	(2)	(3)		
Januari	2.139	868	1012	162
Februari	2.001	812	857	99
Maret	2.139	868	788	52

April	2.070	840	1011	217
Mei	2.139	868	1109	161
Juni	2.070	840	940	94
Juli	2.139	868	1075	176
Agustus	2.139	868	1709	157
September	2.070	840	823	143
Oktober	2.139	868	334	159
Nopember	2.070	840	734	153
Desember	2.139	868	295	161
Tahun 2016	25.254	10.248	10687	1734

Sumber: Pengolahan VHT-S 2016 BPS Kabupaten Bone

C. Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar (GPR)

Tingkat penghunian ganda atas kamar (GPR) menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. Rata-rata tingkat penghunian ganda atas kamar pada tahun 2016 untuk hotel berbintang adalah sebesar 1,85 yang berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh dua orang. Sementara untuk akomodasi lainnya sebesar 1,16 atau satu orang.

Dengan jumlah tersebut memperlihatkan bahwa rata-rata kamar yang banyak terpakai atau terjual untuk hotel berbintang adalah kamar yang dihuni oleh lebih dari satu orang atau kamar double yaitu suatu kamar yang dapat ditempati oleh dua orang tamu, baik terisi dua buah tempat tidur maupun satu buah tempat tidur yang dapat dipakai oleh dua orang tamu untuk tidur.

Tabel 4. Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar Pada Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone Selama Tahun 2016 Per Bulan

BULAN	HOTEL BINTANG	AKOMODASI LAINNYA
(1)	(2)	(3)
Januari	2.53	1.12
Februari	2.34	1.12
Maret	2.49	1.3
April	0.66	1.1
Mei	1.39	1.16
Juni	1.67	0.65
Juli	0.88	1.321
Agustus	2.18	1.29
September	3.25	1.25
Oktober	1.93	1.27
Nopember	1.35	1.2
Desember	1.75	1.16
Tahun 2016	1.85	1.16

Sumber: Pengolahan VHT-S 2016 BPS Kabupaten Bone

Tabel 5. Rata-rata Lama Menginap Menurut Hotel/Akomodasi Lainnya Selama Tahun 2016 Di Kabupaten Bone Per Bulan

BULAN	HOTEL BINTANG	AKOMODASI LAINNYA
(1)	(2)	(3)
Januari	1.93	1.00
Februari	1.25	0.76
Maret	1.00	0.40
April	0.83	1.00

Mei	1.13	0.96
Juni	1.71	0.26
Juli	0.79	1.00
Agustus	2.56	1.00
September	2.11	1.00
Oktober	0.67	1.00
Nopember	0.93	1.00
Desember	0.42	0.92
Tahun 2016	1.31	0.85

Sumber: Pengolahan VHT-S 2016 BPS Kabupaten Bone

Dari tabel 5, dapat dilihat bahwa rata-rata tamu menginap hanya satu malam saja. Ini memperlihatkan bahwa para tamu yang datang tidak memiliki agenda yang panjang di Kabupaten Bone. Sebagian besar tamu yang datang untuk agenda dinas kerja atau bisnis yang hanya membutuhkan waktu singkat bukan untuk agenda liburan yang memakan waktu beberapa hari.

Tabel 6. Direktori Hotel dan Akomodasi Lainnya Di Kabupaten Bone

NO	NAMA PENGINAPAN	ALAMAT	JML KAMAR	JML TEMPAT TIDUR
1	Amrach, Wisma	Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 2 Watampone	15	26
2	Ana, Penginapan	Jalan A. Sommeng No. 4 Palattae, Kec. Kahu	6	6
3	Arisman, Penginapan	Jalan Ahmad Yani Palattae, Kec Kahu	3	5
4	Arta, Hotel	Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 36 Watampone,	21	34
5	Asri, Pondok	Jalan Gunung Semeru No. 28A Watampone	6	6
6	Ayu, Penginapan	Jalan Ahmad Yani Palattae, Kec Kahu	7	14
7	Biru, Wisma	Jalan Jenderal Sudirman No. 111 Watampone	15	23

8	Bulo Gading, Wisma	Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 38 Watampone	13	16
9	Cahaya Ani, Penginapan	Jalan A. Sommeng No. 1 Palattae, Kec. Kahu	9	9
10	Cahaya Lise, Wisma	Jalan Jenderal Ahmad Yani Watampone	27	54
11	Cempaka, Wisma	Jalan Jenderal Sudirman No. 60 Watampone	29	58
12	Fahdil, Wisma	Jalan Mesjid No. 1 Watampone	10	20
13	Idola, Wisma	Jalan Langsung No. 50 Watampone	20	40
14	Ikhlas, Wisma	Jalan Poros Bone-Sinjai Kadai, Kec. Mare	7	7
15	Kawerang, Wisma	Jalan Kawerang No. 3 Watampone	5	6
16	Manurung, Pondok	Jalan Gunung Kinibalu No. 7 Watampone	8	9

17	Mario Pulana, Hotel	Jalan Kawerang No. 16 Watampone	10	15
18	Nabila, Wisma	Leppangeng Poros Bone- Makassar, Kec Lappariaja	9	17
19	Net 28, Wisma	Jalan Jenderal Ahmad Yani Palattae, Kec. Kahu	7	9
20	Nusa Indah, Wisma	Jalan Lanto Dg. Pasewang No.14 Watampone	10	20
21	Penyeberangan, Wisma	Jalan Yos Sudarso No. 17 Bajoe	13	15
22	Rajawali, Wisma	Jalan Jenderal Ahmad Yani Watampone	20	22
23	Ratu Diba, Pondok	Jalan Lapatau No. 12 Watampone	9	19
24	Rennuta, Wisma	Jalan Latenritatta No. 52 Watampone	14	39
25	Riorita, Hotel	Jalan Kawerang No.	11	21

		4 Watampone		
26	Sarlim, Hotel	Jalan Dr. Wahididn Sudiro Husodo No.17 Watampone	41	59
27	Tirta Kencana, Wisma	Jalan Kajaolaliddong No. 63 Watampone	21	37
28	Wisata, Hotel	Jalan Jenderal Sudirman No. 14 Watampone	33	62
29	Yandhini, Wisma	Jl. Lappawawaoi Kr. Sigeri No.24	5	10
30	Yulia, Wisma	Jalan MT. Haryono Watampone	19	27
31	Novena Hotel	Jl Ahmad Yani, Watampone	36	54

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN BONE

Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo Watampone

Telp.(0481) 21054 Fax. (0481) 25220

Email: bps7311@mailhost.bps.go.id